Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 18 Lalang Kabupaten Batubara

Juwita Rihasnita[*1], Arif Rahman[2], Ajat Sudrajat[3]
[1,3]Universitas Terbuka, [2]Universitas Negeri Medan, Indonesia
E-mail: e.sbale13@gmail.com, arifr81@gmail.com, ajats@ecampus.ut.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2024-12-15
Revised: 2025-01-22
Published: 2025-02-19

Keywords:
Contextual Model;
Learning Style;
Learning Outcomes.

Abstract
The research aims to analyze the differences in science learning outcomes of students using the contextual learning model and the science learning outcomes of students using expository learning, analyze the differences in science learning outcomes of students who have a convergent learning style and the science learning outcomes of students who have a divergent learning style, and to analyze the interaction between learning models. and learning styles influence students' science learning outcomes in class V of SD Negeri 18 Lalang, Batubara Regency. The research design used in this research is a 2x2 factorial quantitative design. Through this design, the influence of contextual learning models and direct learning on science learning outcomes will be compared in terms of convergent and divergent learning styles. The sample was determined as 52 people consisting of 2 (two) classes. The research design used in this research is a quasi-experimental design. Science student learning outcomes are higher when using the contextual model compared to using the expository learning model. Science student learning outcomes for students who have a convergent learning style are higher than students who have a divergent learning style. Based on the Anava test results, it is known that the price is sig = 0.023. Because the calculated result is sig=0.023<sig=0.05, it can be concluded that there is an interaction between the use of learning models and learning styles in influencing students' science learning outcomes.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-12-15
Direvisi: 2025-01-22
Dipublikasi: 2025-02-19

Kata kunci:
Model Kontekstual;
Gaya Belajar;
Hasil Belajar.

Abstrak
Penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar IPA siswa menggunakan penerapan model pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar IPA siswa menggunakan pembelajaran ekspositori, menganalisis perbedaan hasil belajar IPA siswa memiliki gaya belajar konvergen dengan hasil belajar IPA yang memiliki gaya belajar divergen, dan untuk menganalisis interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 18 Lalang Kabupaten Batubara. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantittatif faktorial 2x2. Melalui desain ini akan dibandingkan pengaruh model pembelajaran kontekstual dan pembelajaran langsung terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari gaya belajar konvergen, divergen. Sampel ditetapkan sebanyak 52 orang terdiri dari 2 (dua) kelas. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain quasy eksperimen. Hasil belajar siswa IPA siswa lebih tinggi dengan menggunakan model kontekstual dibanding dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hasil belajar siswa IPA siswa memiliki gaya belajar konvergen lebih tinggi dibanding dengan siswa memiliki gaya belajar divergen. Berdasarkan hasil uji Anava diketahui bahwa diketahui harga sig=0,023. Karena hasil hitung sig=0,023<sig=0,05 maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan gaya belajar dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kemahiran, dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai faktor penting dalam mengurangi ketidaktahuan, keterbelakangan, dan pemiskinan. Hal ini karena pengetahuan dan kompetensi yang diperoleh memungkinkan individu untuk menghadapi hambatan secara efisien dan mengatasi kebutuhan masa depan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, penting untuk memiliki sistem pembelajaran yang sesuai. Proses pendidikan harus berpusat pada siswa, mendorong siswa untuk benar-benar terlibat dan menghargai pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam istilah sederhana, siswa harus menganggap pelajaran itu menarik dan bermanfaat, menumbuhkan daya tarik unik atau keuntungan pribadi. Intinya, interaksi dalam lingkungan

belajar harus mendorong suasana aktif dan bermanfaat, memungkinkan siswa memperoleh wawasan berharga dari pengalaman pendidikan mereka.

Istilah hasil pembelajaran terdiri dari dua kata atau frasa yang memiliki kaitan makna yang rumit. Untuk menyederhanakan pemahaman istilah-istilah ini, mari kita mulai dengan mengeksplorasi berbagai arti yang terkait dengan setiap kata. Belajar suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Julaeka, 2022).

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa (Wayan, 2020). Hasil belajar juga dapat dimaknai bahwa kondisi siswa mengacu pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Ini mencakup sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum atau program pendidikan tertentu. (Andryannisa, 2023:15).

Secara khusus pada pembelajaran IPA maka hasil yang dicapai tentunya berkaitan dengan pemahaman dan menguasai materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Namun seringkali siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, proses pembelajaran sering kali berkisar pada metode yang berpusat pada guru, di mana guru sebagian besar melakukan ceramah sebagai metode pengajaran utama. Selama pembelajaran ini, siswa terutama berfokus pada pemahaman konten dan membuat catatan, terutama jika mereka merasa memerlukan klarifikasi tambahan.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 18 Lalang Kabupaten Batubara diketahui bahwa saat ini, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini terlihat dari kecenderungan mereka untuk bermain daripada fokus pada instruksi guru di kelas. Selain itu, sejumlah besar siswa mengabaikan pekerjaan rumah mereka, dan mereka mengungkapkan rasa frustrasi ketika diberi tugas. Akibatnya, tantangan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa IPA rendah.

Upaya mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada siswa, tentunya lebih menekankan kepada guru dalam memperhatikan kemampuannya untuk melakukan inovasi pembelajaran yang kebih variatif terutama dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang dipilih tetntunya dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang menutut siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada siswa buka kepada guru (Widyaningrum et al., 2023). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kontekstual. Model kontekstual merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajarkan sesuai dengan pengetahuan maupun pengalaman siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Model pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata (Ngalimun, 2021).

Penerapan pembelajaran kontekstual dapat memberikan sumbangan alternatif pemecahan masalah pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Di SD sendiri penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran dimungkinkan karena topik-topik yang diajarkan di SD umumnya sebagian besar masih dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahwa siswa SD berada pada tahap operasional formal, proses berpikirnya belum sepenuhnya bersifat abstrak, sehingga masih membutuhkan benda-benda nyata dalam pembelajarannya (Elisa et al., 2021).

Selain faktor model pembelajaran, faktor karakteristik siswa juga sangat penting diperhatiakn dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah gaya belajar siswa. gaya belajar adalah cara khas yang dipilih oleh individu untuk memproses, memahami, dan mengingat informasi. Terdapat tiga jenis gaya belajar utama yang dikenal secara umum, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual

cenderung memahami dan menyerap informasi melalui gambar, grafik, diagram, dan tulisan. Mereka lebih baik dalam memproses informasi visual (Mariskhantari et al., 2022).

Beberapa hasil penelitian yang menekankan pentingnya model pembelajaran kontekstual, gaya belajar, dan hasil belajar yaitu penelitian Putra Ginting et al., (2022) tentang Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Negeri 9 Pematangsiantar, menyimpulkan bahwa dari data dikumpulkan dengan metode tes dan angket. Jumlah butir tes yang digunakan adalah sebanyak 5 soal essai dan 20 butir angket yang telah dinyatakan layak. Analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Terbuktiada pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 9 Pematangsiantar.

Penelitian Sapi'i et al., (2023) tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, menyimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbasis lingkungan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian Tabrani (2022) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Subtema Perjuangan Para Pahlawan di SD Swasta GKPS 1 Rambung Merah, menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema perjuangan para pahlawan di SD Swasta GKPS 1 Rambung Merah. Ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

Penelitian Dewi et al., (2023) tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Berbasis Etnosains Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Siswa, menyimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dan kelompok siswa yang bukan dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dengan F hitung sebesar 65,616 dan signifikansi < 0,05, dan 3) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dan kelompok siswa yang bukan dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL berbasis etnosains dengan F hitung sebesar 22,941 dan signifikansi <0,05.

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian yang sudah dilakukan membuktikan pentingnya model pembelajaran kontekstual, gaya belajar dalam mendukung hasill belajhar siswa. Oleh karena itu perlu untuk pembuktian dan penelitianyang lebih lanjut sehingga meneliti Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 18 Lalang Kabupaten Batubara.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain penelitian Anava faktorial 2x2. Melalui desain ini akan dibandingkan pengaruh model pembelajaran kontekstual dan pembelajaran langsung terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari gaya belajar konvergen dan divergen yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SD Negeri 18 Lalang Kabupaten Batubara yang terdiri dari kelas V-A dan V-B berjumlah 52 orang dengan perincian kelas V-A berjumlah 27 orang dan kelas V-B berjumlah 25 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *total sampling*. Penarikan atau penentuan kelas sampel dengan *random* yaimi memilih secara acak dari dua kelas yang ada. Setelah dilakukan pemilihan secara random diperoleh kelas V-A sebagai kelas perlakuan model CTL dan kelas V-B perlakuan pembelajaran ekspositori. Untuk kelas ujicoba instrumen diambil dari sekolah lain yang tidak sebagai sampel penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari instrumen tes dan angket gaya belajar. Tes hasil belajar adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Tes ini dapat berupa berbagai format, seperti pilihan ganda, esai, atau praktikum, dan dirancang untuk menilai pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Angket gaya belajar siswa dengan penyusunan merujuk pada pedoman penentuan gaya belajar Kolb yaitu gaya belajar *konvergen* dan *divergen*.

Metode analisis data dalam penelitian untuk menginterpretasikan dan memahami informasi yang telah dikumpulkan secara sistematis. Metode analisis data yang tepat membantu

peneliti dalam menarik kesimpulan yang valid dan relevan dari data yang ada, baik itu data kuantitatif maupun kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai, seperti analisis statistik untuk data numerik atau analisis tematik untuk data kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, metode analisis data yang baik juga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih informasional dan mengurangi kemungkinan bias dalam interpretasi hasil. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan metode analisis data yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan hasil penelitian.

Untuk pengujian analisis menngunakan ANOVA (Analisis Varian) adalah metode statistik yang efektif untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua atau lebih kelompok. Metode ini sangat berguna dalam penelitian yang melibatkan beberapa kategori atau perlakuan, karena ANOVA dapat menentukan apakah varians antar kelompok lebih besar daripada varians dalam kelompok, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dalam penerapannya, ANOVA memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efek dari satu atau lebih faktor independen terhadap variabel dependen secara simultan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antar variabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis tehadap data penelitian dapat dikemukakan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Anava Faktorial 2 x 2

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Tes					
Source	**Type III Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
Corrected Model	1258.949[a]	3	419.650	8.646	.000
Intercept	396092.120	1	396092.120	8.16103	.000
Model	405.106	1	405.106	8.347	.006
Gaya_Belajar	533.755	1	533.755	10.997	.002
Model * Gaya_Belajar	269.203	1	269.203	5.546	.023
Error	2329.724	48	48.536		
Total	408215.000	52			
Corrected Total	3588.673	51			

a. R Squared = ,351 (Adjusted R Squared = ,310)

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji ANAVA 2x2 maka dapat kemukakan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan dengan uji Anava 2x2 diketahui harga sig=0,006. Karena hasil hitung sig=0,006<sig=0,05, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model kontekstual memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran ekspositori teruji kebenarannya.
2. Hasil perhitungan dengan uji Anava 2x2 pada diketahui harga sig=0,002. Karena hasil hitung sig=0,002<sig=0,05, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa kelompok siswa yang memiliki gaya belajar konvergen memperoleh hasil belajar IPA lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar memiliki gaya belajar divergen teruji kebenarannya.
3. Berdasarkan hasil uji Anava 2x2 diketahui bahwa diketahui harga sig=0,023. Karena hasil hitung sig=0,023<sig=0,05 maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan gaya belajar dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa teruji kebenarannya.

Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, alat, dan model, serta evaluasi. Unsur model dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, model pembelajaran sangat penting sebab dengan adanya model pembelajaran, bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran, karena desain dan strategi yang dipilih dalam proses pembelajaran harus mampu mendukung pencapaian tujuan tersebut. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah untuk mengembangkan keterampilan kritis dan analitis, model pembelajaran berbasis proyek atau diskusi

kelompok dapat diterapkan. Dengan memilih model yang tepat, pengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, serta mendorong keterlibatan aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

B. Pembahasan

Dalam pembelajaran kontekstual, guru harus mampu menciptakan nuansa yang lebih baik dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih relevan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Guru perlu menggunakan berbagai strategi, seperti studi kasus, simulasi, atau diskusi tentang isu-isu aktual, untuk membangun keterkaitan antara teori dan praktik. Dengan menciptakan suasana yang dinamis dan interaktif, guru dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mendalam, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian Savitri et al., (2023) tentang *The Influence of The Contextual Teachıng Learnıng (CTL) Learnıng Model on the Learnıng Outcomes of Social Sciences Natural Resources Materıal Class IV SDN Jepara I/90*, menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis untuk pasangan 1 dan 2 menolak Ho dan menerima Ha dengan nilai sig. 2 Ekor 0,000 < 0,05 dengan ini terdapat pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN I/90 sebesar 39,696.

Penelitian Sry Anriyani et al., (2023) tentang *The Influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on Students' Learning Outcomes*, menyimpulkan bahwa model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Tondo. Penelitian Rasul et al., (2022) tentang *(CTL) Models On English Learning Outcomes*, menyimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar 85% yang berarti tingkat keterlaksanaan Pembelajaran Kontekstual (CTL) dilaksanakan dengan baik sedangkan hasil belajar siswa Kelas VIII digambarkan pada hasil pretest 63,40% dan hasil posttest 82,12% yang berarti tingkat keberhasilan siswa dinyatakan baik sehingga penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil Belajar Bahasa Inggris mempunyai pengaruh terhadap hasil mata pelajaran Menulis di kelas VIII SMPN 19 Makassar SMP Negeri 19 Makassar.

Penelitian Anggraini & Ulfa (2022) tentang *The Influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) Models on Student Activities and Learning Outcomes on Plant Seeds Material in First Grade (X Class) Senior High School*, menyimpulkan terjadi pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning.* nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dikelas eksperimen tergolong baik dengan nilai persentase 85,47% dan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dikelas control tergolong cukup dengan nilai persentase 71,87%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model CTL dengan nilai mean hasil belajar dikelas eksperimen yaitu 75,18 dan nilai mean dikelas control yaitu 60.

Selain model pembelajaran, faktor lain juga mendukung hasil belajar siswa, dalam hal ini diantaranya adalah gaya belajar yang diasumsikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil siswa. Siswa yang mempunyai gaya belajar yang tinggi diklasifikasikan menjadi siswa yang memiliki hasil belajar dan pengetahuan yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar divergen diklasifikasikan menjadi siswa yang memiliki hasil belajar dan pengetahuan yang rendah.

Terkait dengan penelitian gaya belajar, hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Isnawati & Azizah (2021) tentang *The Influence of Learning Styles on The Learning Outcomes of Students in Grade 5 at SDN Ciporos 3*, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN Ciporos 3. Gaya belajar visual dan kinestetik berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sedangkan gaya belajar auditori tidak memberikan pengaruh signifikan.

Penelitian Munir (2021) tentang *The Influence of Learning Styles toward Learning Outcomes at the Second Grade Students of Senior High School*, menyimpulkan bahwa hasil Analisis Deskriptif menunjukkan bahwa (a) Gaya Belajar yang mendominasi siswa adalah Gaya Visual dengan frekuensi 18 siswa (49%) pada Kategori Tinggi. (b) Hasil Pembelajaran siswa yang paling dominan adalah kategori Rendah dengan frekuensi 19 siswa (52%). Hasil analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan adanya Pengaruh Signifikan Visual, Auditori, dan Kinestetik terhadap Pembelajaran Hasil. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji F yang lebih tinggi dibandingkan dengan F tabel nilai (11,51 > 2,89). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 46,7 yang berarti Hasil Belajar Bergantung Variabel yang dijelaskan oleh Gaya Belajar sebagai Variabel Independen adalah sebesar 51,1%. Sedangkan 48,9% dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan riset.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual dan gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pertama, model pembelajaran kontekstual terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,006, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model kontekstual memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model ekspositori. Kedua, gaya belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi 0,002. Siswa dengan gaya belajar konvergen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan gaya belajar divergen. Ketiga, terdapat interaksi signifikan antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,023. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata. Selain itu, gaya belajar memainkan peran penting, dengan siswa yang memiliki gaya belajar konvergen cenderung memperoleh hasil yang lebih baik. Guru perlu memperhatikan kedua faktor ini dalam merancang pembelajaran agar dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kombinasi model pembelajaran yang tepat dan pemahaman terhadap gaya belajar siswa sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA.

DAFTAR RUJUKAN

Andriyannisa, M. Wahyudi. Sayekti, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Vol. 2, No. 3*.

Andryannisa Mahesya Az-zahra. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Vol. 2, No. 3 Tahun 2023*.

Anggraini, T., & Ulfa, S. W. (2022). The Influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) Models on Student Activities and Learning Outcomes on Plant Seeds Material in First Grade (X Class) Senior High School. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, *8*(2), 470–480. https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2868

Elisa, Achyar, S., & Syarmiati. (2021). Interaksi Sosial Antara Wisatawan Dengan Penduduk Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Wisata Pulau Sepandan Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Ilmu Sosiologi*.

Ester, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., Mangolo, A. E. M., Bawole, R., Mamonto, S., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD Gmim II Sarongsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(20), 967–973.

Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 83–88. https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424

Isnawati, F., & Azizah, A. N. (2021). The Influence of Learning Styles on The Learning Outcomes of Students in Grade 5 at SDN Ciporos 3. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series P-ISSN*, *5*(1), 2021. https://doi.org/10.20961/ijsascs.v5i1.72962

Iwantoro, I., Rahmat, S., & Haris, A. (2022). Discovery Learning sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19. *JIE (Journal of Islamic Education)*, *7*(2), 154. https://doi.org/10.52615/jie.v7i2.275

Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, & Sentike Anin. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, *3*(2), 226–233. https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907

Julaeka. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri Blok C Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021 / 2022. *Jurnal Guru Indonesia*, *8656*, 392–401.

Mariskhantari, M., Karma, I. N., & Nisa, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Beleka Tahun 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(2b), 710–716. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.613

Muflihah, A. (2021). *Pendidikan MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN MATEMATIKA Ai Muflihah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Tangerang Banten , Indonesia Email : aimuflihah3007@gmail.com INFO ARTIKEL Di*. *2*(1), 152–160.

Muhartini, Amril Mansur, & Abu Bakar. (2023). Muhartini 2023. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *1*(1), 66–77.

Munir, F. S. (2021). The Influence of Learning Styles toward Learning Outcomes at the Second Grade Students of Senior High School. *Journal of Teaching and Learning Research*, *3*(2), 1–9.

N.P.F.V. Dewi, N. Dantes, & I.M. Gunamantha. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Etnosains Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Siswa. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *7*(2), 207–217. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i2.2393

Ngalimun. (2021). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Putra Ginting, A., Oinike Tambunan, L., & Novatrasio Sauduran, G. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Di Smp Negeri 9 Pematangsiantar. *Journal of Mathematics Education and Science*, *8*(1), 2528–4363.

Rahman, N., Palangkey, R. D., & Rijal, T. S. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Di Mts Muhammadiyah Datarang. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *13(1)*(1), 136–137.

Rasul, A., Cakranegara, P. A., Shobrun, Y., & Tamagola, R. H. (2022). The Effect of Motivation and Self-Concept on Mathematics Learning Outcomes Senior High School Students. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, *5*(2), 97–105. https://doi.org/10.22460/jiml.v5i2.11324

Sapi'i, M., Sufa, F. F., & Jumanto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023.

Jurnal Pendidikan Tambusa, *7*(2), 18632–18638.

Savitri Suryandari, & Friendha Yuanta. (2023). The Influence of The Contextual Teachıng Learnıng (CTL) Learnıng Model on the Learnıng Outcomes of Social Sciences Natural Resources Materıal Class IV SDN Jepara I/90. *Education and Human Development Journal*, *8*(2), 76–82. https://doi.org/10.33086/ehdj.v8i2.5290

Sry Anriyani, Muh. Yahya, & Syarifuddin Syarifuddin. (2023). The Influence of the Contextual Teaching and Learning Approach on Students Social Sciences Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Ips*, *13*(2), 184–192. https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1244

Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *21*(1), 94–100. https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07

Tabrani. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(2), 1349–1358.

Wayan Somayana. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 1.3 (2020), 350–61*.

Widyaningrum, A. C., & Suparni, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Discovery Learning Pada Kurikulum Merdeka. *Sepren*, *4*(02), 186–193. https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.887

Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(2), 6–11.

Yuniantoro, I. P., Santi, N. N., & Damayanti, S. (2022). Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian …. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 284–293.

Andriyannisa, M. Wahyudi. Sayekti, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Vol. 2, No. 3*.

Andryannisa Mahesya Az-zahra. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Vol. 2, No. 3 Tahun 2023*.

Anggraini, T., & Ulfa, S. W. (2022). The Influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) Models on Student Activities and Learning Outcomes on Plant Seeds Material in First Grade (X Class) Senior High School. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, *8*(2), 470–480. https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2868

Elisa, Achyar, S., & Syarmiati. (2021). Interaksi Sosial Antara Wisatawan Dengan Penduduk Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Wisata Pulau Sepandan Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Ilmu Sosiologi*.

Ester, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., Mangolo, A. E. M., Bawole, R., Mamonto, S., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD Gmim II Sarongsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(20), 967–973.

Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 83–88. https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424

Isnawati, F., & Azizah, A. N. (2021). The Influence of Learning Styles on The Learning Outcomes of Students in Grade 5 at SDN Ciporos 3. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series P-ISSN*, *5*(1), 2021. https://doi.org/10.20961/ijsascs.v5i1.729

62

Iwantoro, I., Rahmat, S., & Haris, A. (2022). Discovery Learning sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19. *JIE (Journal of Islamic Education)*, *7*(2), 154. https://doi.org/10.52615/jie.v7i2.275

Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, & Sentike Anin. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, *3*(2), 226–233. https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907

Julaeka. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri Blok C Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021 / 2022. *Jurnal Guru Indonesia*, *8656*, 392–401.

Mariskhantari, M., Karma, I. N., & Nisa, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Beleka Tahun 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(2b), 710–716. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.613

Muflihah, A. (2021). *Pendidikan MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN MATEMATIKA Ai Muflihah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Tangerang Banten , Indonesia Email : aimuflihah3007@gmail.com INFO ARTIKEL Di*. *2*(1), 152–160.

Muhartini, Amril Mansur, & Abu Bakar. (2023). Muhartini 2023. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *1*(1), 66–77.

Munir, F. S. (2021). The Influence of Learning Styles toward Learning Outcomes at the Second Grade Students of Senior High School. *Journal of Teaching and Learning Research*, *3*(2), 1–9.

N.P.F.V. Dewi, N. Dantes, & I.M. Gunamantha. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Etnosains Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Siswa. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *7*(2), 207–217. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i2.2393

Ngalimun. (2021). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Putra Ginting, A., Oinike Tambunan, L., & Novatrasio Sauduran, G. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Di Smp Negeri 9 Pematangsiantar. *Journal of Mathematics Education and Science*, *8*(1), 2528–4363.

Rahman, N., Palangkey, R. D., & Rijal, T. S. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Di Mts Muhammadiyah Datarang. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *13(1)*(1), 136–137.

Rasul, A., Cakranegara, P. A., Shobrun, Y., & Tamagola, R. H. (2022). The Effect of Motivation and Self-Concept on Mathematics Learning Outcomes Senior High School Students. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, *5*(2), 97–105. https://doi.org/10.22460/jiml.v5i2.11324

Sapi'i, M., Sufa, F. F., & Jumanto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, *7*(2), 18632–18638.

Savitri Suryandari, & Friendha Yuanta. (2023). The Influence of The Contextual Teachıng Learnıng (CTL) Learnıng Model on the Learnıng Outcomes of Social Sciences Natural Resources Materıal Class IV SDN Jepara I/90. *Education and Human Development Journal*, *8*(2), 76–82. https://doi.org/10.33086/ehdj.v8i2.5290

Sry Anriyani, Muh. Yahya, & Syarifuddin Syarifuddin. (2023). The Influence of the Contextual Teaching and Learning Approach on Students Social Sciences Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Ips*,

13(2), 184–192. https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1244

Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *21*(1), 94–100. https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07

Tabrani. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(2), 1349–1358.

Wayan Somayana. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 1.3 (2020), 350–61*.

Widyaningrum, A. C., & Suparni, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Discovery Learning Pada Kurikulum Merdeka. *Sepren*, *4*(02), 186–193. https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.887

Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(2), 6–11.

Yuniantoro, I. P., Santi, N. N., & Damayanti, S. (2022). Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian …. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 284–293.